

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesehatan mempunyai arti yang sangat penting dalam kehidupan, semua aktifitas manusia dapat terlaksana dengan baik hanya jika dalam keadaan sehat. Sehat bukan hanya bebas dari sakit, seperti yang di definisikan oleh WHO " sehat adalah suatu keadaan yang baik dari fisik, mental, dan sosial, dan tidak hanya tanpa penyakit atau kecacatan ( WHO, 1986 ). Sehat juga memungkinkan orang dapat hidup produktif secara sosial ekonomis. Diterangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan Bab 1 Pasal 1 sebagai berikut :

" Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomis"

Derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor yang satu sama lain juga saling berkait, yaitu : (1) lingkungan, (2) perilaku masyarakat, dan (3) pelayanan kesehatan ( faktor genetika tercakup dalam faktor ini ).

Upaya peningkatan kesehatan dapat berupa peningkatan (promotif), upaya pencegahan (preventif), upaya penyembuhan (kuratif) dan upaya pemulihan (rehabilitas) yang kesemuanya pada hakikatnya merupakan sesuatu yang berhubungan erat dan tidak dapat dibagi-bagi.

Rumah terbentuk karena manusia memerlukan tempat untuk tinggal dan bernaung. Dahulu kala manusia manusia bermukim di tempat-tempat yang secara

alamiah telah ada, seperti goa-goa ataupun di pohon. Dengan majunya peradaban manusia kini manusia dapat mendirikan rumah sebagai tempat tinggal.

Rumah adalah tempat untuk tumbuh dan berkembang baik secara jasmani, rohani, dan sosial.

Dengan adanya definisi diatas membawa banyak konsekuensi, yaitu rumah tinggal tidak hanya memiliki kualitas yang baik, diperlukan juga segala fasilitas yang dibutuhkan untuk tumbuh dan berkembang. Fasilitas ini mencakup fasilitas pendidikan, pemenuhan kebutuhan, tempat kerja, fasilitas air bersih, fasilitas sanitasi, dan lain-lain.

Dengan adanya tempat tinggal didapatkan juga permasalahan kesehatan yang berhubungan dengan tempat tinggal itu sendiri. Terkadang permasalahan kesehatan di rumah dapat menjadi permasalahan yang lebih besar di lingkungan pemukiman ataupun lingkungan yang lebih luas.

Rumah tinggal yang layak dihuni harus dapat memenuhi fungsinya, yaitu (1) sebagai tempat pemenuhan kebutuhan fisik, dimana penghuni dapat beristirahat dengan tenang dan nyaman, serta juga dapat memenuhi kebutuhan untuk beribadah. (2) sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan psikologis, dimana di dalam rumah suatu keluarga dapat merasakan kasih sayang yang cukup, komunikasi yang lancar antara orangtua, orangtua terhadap anak, dan anak terhadap anak, mendapatkan pendidikan sopan santun, budi pekerti dan juga pendidikan agama. (3) sebagai pemangah penyakit penyakit menular. (4)

Faktor-faktor pada rumah yang berpengaruh terhadap kesehatan rumah adalah (1) kualitas rumah, (2) pemanfaatan rumah, (3) pemeliharaan rumah.

Pertama, kualitas rumah dapat dilihat dari segi (1) bahan bangunan serta konstruksinya; dan (2) denah rumah. Konstruksi dan bahan bangunan rumah menentukan apakah suatu rumah mudah rusak, mudah terbakar, lembab, panas, mudah jadi sarang serangga pembawa penyakit, bising, dan lain-lain. Konstruksi yang kurang kuat juga dapat menjadi ancaman penghuni, kecelakaan yang terjadi akibat konstruksi yang tidak kuat dapat berakibat fatal. Dan juga kebakaran, pemilihan bahan bangunan perlu diperhatikan apakah bahan yang mudah terbakar atau tidak. Penyakit saluran pernafasan dapat mudah menular akibat ventilasi yang tidak memadai. Penyakit bawaan vektor seperti demam berdarah, dan malaria dapat menjadi ancaman serius bagi penghuni rumah dan sekitarnya jika terdapat tempat yang memungkinkan untuk berkembang biak bagi vektor penyakit tersebut. Gangguan ketajaman pendengaran dapat terjadi akibat kebisingan.

Denah rumah sebagai dasar untuk pembagian ruangan dalam bangunan rumah menentukan cukup tidaknya jumlah ruang yang tersedia terhadap jumlah penghuni serta berbagai kegiatannya. Denah menentukan dapat tidaknya penghuni tumbuh dan berkembang secara psykhososial. Denah yang baik memungkinkan penghuninya dapat memperoleh kenyamanan, dan memungkinkan pertumbuhan yang baik bagi anak-anak. Ruang untuk istirahat, pembagian kamar anak-anak, tempat belajar, tempat untuk masak, makan, kamar mandi, jamban, tempat bermain anak-anak, ruang bersosialisasi seperti ruang keluarga dan ruang tamu, merupakan tempat-tempat yang harus diperhatikan dalam perancangan denah rumah yang akan dibangun.

Kedua, penggunaan rumah atau pemanfaatannya perlu juga diperhatikan. Rumah yang secara teknis telah memenuhi persyaratan tetapi apabila penggunaannya tidak sesuai maka dapat terjadi gangguan kesehatan. Misal, rumah yang dibangun dengan kapasitas lima orang tetapi dihuni oleh lebih dari lima orang, akan menimbulkan kepadatan yang akan dapat meningkatkan resiko insidensi penyakit maupun kematian.

Ketiga, pemeliharaan rumah dapat mempengaruhi kesehatan penghuni, segala fasilitas yang disediakan, apabila tidak dipelihara dengan baik akan membantu terjadinya penyakit. Contoh, kamar mandi yang jarang dibersihkan serta terdapat genangan akan menjadi sarang nyamuk penyebar penyakit demam berdarah. Lantai yang jarang dibersihkan banyak mengandung debu, tanah, yang berasal dari berbagai tempat, dan dapat mengandung bakteri, telur cacing, ataupun zat yang menimbulkan alergi.

Karakteristik dari lingkungan perumahan dapat dapat memberikan efek penting secara langsung dan juga tidak langsung terhadap kesehatan fisik maupun mental dari penghuninya.

Masyarakat masih banyak yang beranggapan rumah hanya sebagai tempat bernaung tanpa memperhatikan fungsi rumah yang lain. Hal ini berpengaruh banyak terhadap derajat kesehatan di masyarakat.

## B. Perumusan Masalah

Rumah sebagai tempat tinggal manusia menjadi salah satu faktor penting penentu kesehatan penghuninya. Rumah yang bersih dan terawat akan menghindarkan penghuninya dari ancaman gangguan yang ditimbulkan oleh vektor penyakit. Hewan penyebar penyakit atau vektor penyakit dapat menimbulkan gangguan kesehatan terhadap manusia jika tidak dilakukan pengawasan dan pengendalian.

## C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui rumah dan lingkungan sekitar rumah yang bersih terawat dapat menghindarkan penghuninya dari gangguan vektor penyakit yang sering dijumpai di dalam rumah.